

**SEKURITISASI TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG  
(TPPU) OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI  
(BNNP) SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**JANNATHAN ADEVIO S**

**07041382025201**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**SEKURITISASI TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (TPPU)  
OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI (BNNP)  
SUMATERA SELATAN**

### **SKRIPSI**

Disusun oleh:

JANNATHAN ADEVIO S.  
07041382025201

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 12 Juli 2024**

**Pembimbing I**



Nur Aslamiah Suphi, BIAM, M.SC  
NIP 199012062019032017

**Disetujui Oleh**

**Ketua Jurusan**



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP 197705122003121003

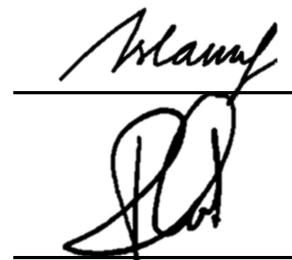
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Sekuritisasi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Oleh Badan Narkotika Nasional  
Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan

### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 26 Juli 2024 dan Dinyatakan  
Telah Memenuhi Syarat

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
Dosen Pembimbing



Ramdan Lamto, S.Pd., M.Si  
Dosen Penguji 1



Juliantina, S.s., M.s  
Dosen Penguji 2

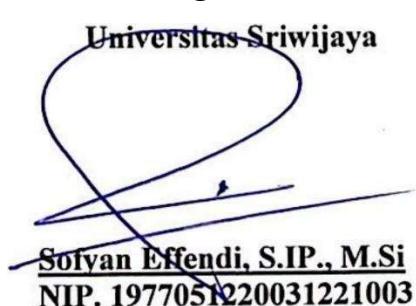


Palembang, 26 Juli 2024

Mengesahkan,  
Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional



## **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jannathan Adevio S  
NIM 07041382025201  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sekuritisasi Tindak Pidana Pneucian Uang (TPPU) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di Kemudian hari, Ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 juli 2024

Yang membuat Pernyataan



Jannathan Adevio S

NIM. 07041382025201

## **ABSTRAK**

Sumatera Selatan menduduki peringkat 5 terbanyak dalam kasus narkotika, beredarnya barang ilegal tersebut merupakan hal yang menjadi ancaman untuk negara karena dinilai dapat merugikan dan merusak generasi bangsa. Banyak pelaku yang merupakan sindikat dari tindakan peredaran narkotika ini dengan tujuan untuk keuntungannya sendiri sehingga para pelaku akan melakukan apa saja untuk keuntungannya. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memberikan wawasan lebih dalam terhadap permasalahan. Penelitian kualitatif membantu menghasilkan hipotesis serta menyelidiki lebih lanjut dan memahami data kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan pengalaman, persepsi, dan perilaku partisipan. Terdapat dimensi dalam Sekuritisasi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan dengan menggunakan dimensi Securitizing Actor (aktor sekuritisasi), Speech Act (Tindakan), Referent Object (Objek Referensi), Existential Threat (Ancaman Eksentisial), Extraordinary Measures (Tindakan Luar Biasa) yang diambil dari teori Sekuritisasi. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan sudah banyak menggagalkan kasus TPPU sehingga dapat menyelamatkan negara dari kerugian yang diakibatkan oleh TPPU. Banyak upaya yang dilakukan BNNP Sumatera Selatan baik dari menyelidiki, melakukan kolaborasi Bersama instansi lain dalam upaya pelacakan TPPU dan memberantas TPPU.

Kata kunci : Sekuritisasi, Tindak Pidana Pencucian Uang, Badan Narkotika Nasional Provinsi, Sumatera Selatan

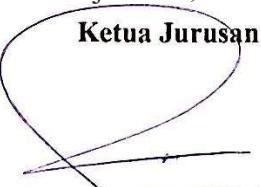
Indralaya, 12 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

  
Nur Aslamiah Supri, BIAM, M.Sc  
NIP 199012062019032017

Disetujui oleh,

  
**Ketua Jurusan**  
Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP 197705122003121003

## **ABSTRACT**

*South Sumatra is ranked 5th most in narcotics cases, the circulation of illegal goods is a threat to the country because it is considered to be detrimental and damaging to the nation's generation. Many perpetrators are syndicates of this narcotics trafficking act with the aim of their own benefit so that the perpetrators will do anything for their benefit. The research design that will be used in this research is qualitative research which is a type of research that explores and provides deeper insight into the problem. Qualitative research helps generate hypotheses and further investigate and understand quantitative data. There are dimensions in the Securitization of Money Laundering Crime (TPPU) by the National Narcotics Board of South Sumatra Province using the dimensions of Securitizing Actor, Speech Act, Referent Object, Existential Threat, Extraordinary Measures taken from the Securitization theory. The National Narcotics Agency of South Sumatra Province has thwarted many ML cases so as to save the state from losses caused by ML. Many efforts have been made by the National Narcotics Board of South Sumatra both from investigating, collaborating with other agencies in an effort to track ML and eradicate ML.*

*Keywords: Securitization, Money Laundering Crime, Provincial National Narcotics Agency, South Sumatra.*

*Indralaya, 12 July 2024*

*Acknowledged by,*

*Advisor I*

Nur Aslamiah Supri, BIAM, M.Sc  
NIP 199012062019032017

*Approved by,*

*Head of Department*  
Sofyan Effendi, S. IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Peneliti sangat menyadari sulit untuk menyelesaikan skripsi ini oleh karena itu skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu dengan penuh hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc yang mana selaku dosen pembimbing yang telah berkenan menjadi dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan Ibu yang penuh perhatian dan profesionalisme telah membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama penelitian ini.
2. Ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, dorongan, dan motivasi yang selalu ibu berikan sepanjang proses pendidikan saya. Tanpa dukungan dan cinta ibu, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.
3. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Teruntuk bapak Masagus Abdul Halim Helmi, S.Kom, yang telah memberikan bantuan, arahan, dan informasi yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang Bapak berikan, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Adi Lukman dan Son Adillah Patra, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerjasama yang luar biasa selama proses penelitian ini. Terima kasih atas kerja keras, ide, dan semangat yang kalian berikan, yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	3
1.3.    Tujuan Penelitian.....	3
1.4.    Manfaat Penelitian.....	3
a.    Manfaat Teoritis.....	3
b.    Manfaat Praktis.....	3
<b>BAB II .....</b>	<b>4</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1.    Penelitian Terdahulu.....	4
2.2.    Kerangka Teori.....	7
2.2.1.    Kejahatan Transnasional .....	7
2.2.2.    Sekuritisasi.....	7
2.3.    Alur Pemikiran .....	10
2.4.    Hipotesis Penelitian/Argumen Utama.....	10
<b>BAB III.....</b>	<b>11</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
3.1.    Desain Penelitian.....	11
3.2.    Definisi Konsep.....	11
a.    Sekuritisasi.....	11
b.    Tindak Pidana Pencucian Uang ( <i>Money Laundering</i> ) .....	11
c.    Badan Narkotika Nasional (BNN) .....	12
d.    Sumatera Selatan .....	12
e.    Narkotika.....	12

3.3.	Fokus Penelitian .....	13
3.4.	Unit Analisis .....	14
3.5.	Jenis dan Sumber Data .....	14
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	15
a.	Observasi .....	15
b.	Wawancara .....	15
c.	Dokumentasi .....	15
3.7.	Teknik Keabsahan Data.....	16
3.8.	Teknik Analisis Data .....	16
<b>BAB IV</b>	.....	<b>17</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	.....	<b>17</b>
4.1	Sekuritisasi Tindak Pidana Pencucian Uang .....	17
4.2	Peran BNNP Sumatera Selatan dalam menangani TPPU .....	18
4.3	Tindakan BNNP Sumatera Selatan terhadap TPPU hasil Narkotika.....	18
<b>BAB V</b>	.....	<b>20</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>20</b>
5.1	Data BNNP Sumatera Selatan Kasus TPPU 2019-2022 .....	20
5.2	<i>Securitizing Actor</i> (Aktor Sekuritisasi) .....	22
5.3	<i>Speech Act</i> (Tindakan).....	31
5.4	<i>Referent Object</i> (Objek Referensi) .....	33
5.5	<i>Existential Threat</i> (Ancaman Eksentisial).....	39
5.6	<i>Extraordinary Measures</i> (Tindakan Luar Biasa).....	42
5.7	Proses Penyitaan Aset Oleh BNNP Sumatera Selatan .....	46
<b>BAB VI</b>	.....	<b>49</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>49</b>
6.1	Kesimpulan .....	49
6.2	Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Provinsi dengan kasus narkotika tertinggi .....	1
Tabel 1.2 Daftar LKN TPPU yang Pernah Ditangani BNNP Sumatera Selatan.....	22

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Proses Sekuritisasi (Filimon, 2016) ..... 8

## **DAFTAR SINGKATAN**

BNN	: Badan Narkotika Nasional
TPPU	: Tindak Pidana Pencucian Uang
Narkoba	: Narkotika dan obat-obatan
FATF	: <i>Finansial Action Task Force</i>
PPATK	: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
TPA	: Tindak Pidana Asal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Banyak jenis kejahatan yang melanggar hukum terjadi saat ini baik itu dari pelanggaran hukum yang ringan hingga pelanggaran hukum berat. Tindak pelanggaran yang dilakukan pun memiliki dampak yang sangat merugikan, tidak hanya mengancam keamanan masyarakat namun juga dapat mengancam keamanan negara secara keseluruhan adapun salah satu bentuk kejahatan tersebut adalah kejahatan transnasional yang merupakan Ancaman keamanan yang benar-benar harus diperhatikan oleh negara, karena hal ini benar-benar merugikan untuk negara. Banyak sasaran dari kejahatan transnasional ini seperti di Asia Tenggara yang mana menjadi sasaran dari kejahatan transnasional karena merupakan wilayah yang sangat strategis yang mana memiliki perbatasan area yang luas sehingga sangat rentan akan terjadinya kejahatan transnasional.

Terkhususnya di Asia Tenggara seperti negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang sangat rentan untuk terjadinya kejahatan transnasional yang dapat menyebabkan terjadinya kejahatan terorisme, penyeludupan senjata, narkotika dan barang atau tindakan illegal lainnya hal ini sangat membuat kekhawatiran bagi keamanan masyarakat. Khusus mengenai *drug trafficking* saat ini di negara Indonesia mengalami perubahan yang signifikan yang mana dulu hanya sebagai tempat transit sekarang menjadi wilayah peredaran dari barang ilegal tersebut. Dilihat dari pelanggaran tersebut adapun data kasus yang didapatkan dari *Indonesia Drugs Report 2022* yang mana ada 10 provinsi yang memiliki jumlah kasus tertinggi di Indonesia:

Tabel 1.1 Provinsi dengan kasus narkotika tertinggi

Provinsi	Jumlah Kasus
Sumatra Utara	19.088
Jawa Timur	13.634
DKI Jakarta	11.378
Jawa Barat	10.339
Sumatra Selatan	8.450
Riau	8.319
Kalimantan Timur	7.769
Sulawesi Selatan	6.490

Kalimantan Selatan	6.256
Banten	5.739

Sumber: (BNN P. , 2022)

Dilhat dari data *Indonesia Drugs Report* 2022 di atas, Sumatera Selatan menduduki peringkat 5 terbanyak dalam kasus narkotika. Beredarnya barang ilegal tersebut merupakan hal yang menjadi ancaman untuk negara karena dinilai dapat merugikan dan merusak generasi bangsa. Banyak pelaku yang merupakan sindikat dari tindakan peredaran narkotika ini dengan tujuan untuk keuntungannya sendiri sehingga para pelaku akan melakukan apa saja untuk keuntungannya. Sehingga tindakan pelanggaran apapun akan dilakukan untuk menghilangkan jejak dari tindakan pelanggaran yang mereka lakukan seperti halnya melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang mana hal ini mereka lakukan dengan tujuan untuk menyembunyikan riwayat dari asset ilegal yang mereka dapatkan dari indak kejahatan narkotika sehingga menjadi asset yang jelas asal usulnya. Tentu hal ini banyak menyebabkan kerugian bagi negara ataupun masyarakat salah satunya:

- a) Berdampak pada bidang keamanan secara tidak langsung memperkuat keberlanjutan kejahatan terorganisir.
- b) Membuat kepercayaan publik terhadap pemerintahan negara menurun.
- c) Berdampak kepada kerugian ekonomi negara.

Banyak wilayah-wilayah di Indonesia ini dengan persentase Tingkat Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang cukup tinggi. Sehingga dalam hal ini pihak berwajib diharuskan melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan ini, dikarenakan hal ini dapat merugikan masyarakat dan dapat mengancam keamanan negara jika tindakan illegal ini terus menyebar. Salah satu wilayah di Indonesia ini yang mana termasuk kedalam wilayah dengan kasus TPPU yang terkait dengan Narkotika adalah Sumatera Selatan. Hal ini sendiri dibuktikan dari kasus-kasus yang pernah terjadi di Sumatera Selatan, adapun beberapa kasus yang pernah terjadi seperti :

1. Tahun 2019, Terpidana kasus TPPU hasil tindak pidana Narkotika, penyidik menyita asset berupa 3 kendaraan roda 4, buku Tabungan dengan uang 700 juta, dan emas 300 Gram. (BNNP, 2020)
2. Tahun 2020, PN Palembang Tambah hukuman mafia narkoba yang berkaitan dengan TPPU jadi 32 tahun penjara, penyidik mengamankan 2.343 butir pil ekstasi, 200 gram sabu dan asset senilai 1,2 miliar. (Munajar, 2020)
3. Tahun 2021, Mantan anggota DPRD Palembang dan empat bandar narkoba divonis mati, dengan barang bukti 4 kilogram sabu dan 21.160 butir pil ekstasi.

Yang mana 4 kilogram narkoba tersebut merupakan kiriman dari Malaysia.  
(Wahyudi, 2021)

Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas terkait kejahatan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang salah satu sarananya adalah hasil dari kejahatan narkotika, dijelaskan juga pada Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang dari Tindak Pidana Asal Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Sehingga hal ini membuat peneliti sangat tertarik untuk membahas Sekuritisasi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana sekuritisasi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sekuritisasi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan dan juga menambah pengetahuan terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang mana salah satu sarananya adalah narkotika.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran terhadap pemerintah dan juga masyarakat terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang mana salah satu sarana dari TPPU itu berasal dari kegiatan ilegal narkotika dan hal tersebut dapat mengancam keamanan negara.
2. Penulis berharap penelitian ini juga dapat menjadi bahan observasi dalam penilitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

1	Nama	Sakafa Guraba, Dahlan, Sri Walny Rahayu
	Judul	Penerapan Prinsip Perbarengan Tindak Pidana Narkotika dan Tindak Pidana Pencucian Uang di Pengadilan Tinggi Aceh
	Tahun	2018
	Teori	Yuridis Normatif
	Hasil Penelitian	Peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya pada satu kasus yaitu Abdullah Bin Zakaria yang mana didakwakan telah melakukan pelanggaran tindak pidana narkotika dan tindak pidana pencucian uang yang telah diputuskan oleh pengadilan Tinggi Banda Aceh dengan Nomor: 163/PID/2016, Abdullah Bin Zakaria yang didakwakan melakukan dua tindak pidana sekaligus, yaitu Tindak Pidana Narkotika dan Tindak Pidana Pencucian Uang dan melihat kejahatan di atas yang menyebabkan tindak pidana pencucian uang di Indonesia menjadi perhatian penting ialah hasil dari narkotika.
	Perbandingan	Peneliti akan membahas tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang berhubungan dengan narkotika yang mana kedua permasalahan tersebut dapat mengancam keamanan dan juga akan diteliti menggunakan teori sekuritisasi

2	Nama	Hoemijati
	Judul	Tindak Pidana Pencucian Uang Pada Bandar Narkotika
	Tahun	2022
	Teori	Deskriptif Analitik
	Hasil Penelitian	Peneliti terdahulu menjelaskan tentang proses kasus yang terjadi pada tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang berhubungan dengan narkotika yang mana peneliti terdahulu melakukan analisis terhadap kasus SYAF Als. ISAP Als. CAPTEN: Putusan M.A No. 2094 K/PID.SUS/2012 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang, yang mana dari kasus tersebut menjelaskan bahwa uang yang diperoleh

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Trihartono, S. I. (2020).  
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/99470/Artikel%204%20Agus%20T ri.pdf>. KEAMANAN DAN SEKURITISASI DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL, 13-24.
- Alex Ferguson - Legal Adviser, C. C. (2013).  
[http://www.cicad.oas.org/Lavado\\_activos/default\\_eng.asp](http://www.cicad.oas.org/Lavado_activos/default_eng.asp). Money Laundering, 3.
- BNN, P. (2022). <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggahan/2022/07/IDR-2022.pdf>. Indonesia Drugs Report 2022, 84-86.
- BNN, P. (2022). <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggahan/2022/07/IDR-2022.pdf>. Indonesia Drugs Report 2022, 85.
- BNN, P. (2022). <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggahan/2022/07/IDR-2022.pdf>. Indonesia Drugs Report 2022, 85.
- bnn.go.id. (n.d.). [https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku\\_Digital\\_2020-08/Kenali\\_Narkoba\\_dan\\_Musuhi\\_Penyalahgunaannya.pdf](https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku_Digital_2020-08/Kenali_Narkoba_dan_Musuhi_Penyalahgunaannya.pdf). Kenali Bhaya narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya, 60.
- bnn.go.id. (n.d.). [https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku\\_Digital\\_2020-08/Kenali\\_Narkoba\\_dan\\_Musuhi\\_Penyalahgunaannya.pdf](https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku_Digital_2020-08/Kenali_Narkoba_dan_Musuhi_Penyalahgunaannya.pdf). Kenali Bahaya Narkoba dan Jauhi Penyalagunaanya, 21.
- Bnn.go.id. (n.d.). [https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku\\_Digital\\_2020-08/Profil\\_Badan\\_Narkotika\\_Nasional.pdf](https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku_Digital_2020-08/Profil_Badan_Narkotika_Nasional.pdf). Profil Badan Narkotika Nasional, 20.
- Charrett, C. (2009). <https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/5569613.pdf>. A Critical Application of Securitization Theory: Overcoming the Normative Dilemma of Writing Security, 13-16.
- Djatmiko, A. (2023). Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional: Implementasi Teori Sekuritisasi dalam Kasus Narkoba Global. yogyakarta: ANDI.
- Eroukhmanoff, C. (2018). [https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/#google\\_vignette](https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/#google_vignette). Securitisation Theory: An Introduction, 1.
- Filimon, L.-M. (2016).  
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/99470/Artikel%204%20Agus%20T ri.pdf>. An Overview Of The Copenhagen School's Approach To Security Studies: Constructing (In)Security Through Performative Power, 51-61.
- Gondomono. (2002). <https://media.neliti.com/media/publications/181154-ID-masyarakat-dan-kebudayaan-cina.pdf>. Masyarakat dan Kebudayaan China, 4-7.
- Ida Bagus Trisnha Setiaawan, I. A. (2020).  
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/analogihukum/article/view/2517/1896>. Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Upaya Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Narkotika, 5.
- Muhaimin, R. (2018). <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/1237>. Kebijakan Sekuritisasi dan Persepsi Ancaman Di Laut Natuna Utara, 7.

- Munajar, A. (2020). <https://www.antaranews.com/berita/1323614/pn-palembang-tambah-hukuman-mafia-narkoba-jadi-32-tahun-penjara>. ANTARA.
- Osel Haposan B. M. Hutahaean, P. S. (2016).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/viewFile/11312/10969>. Peran Penyidik Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), 2-3.
- Permana, A. (2019). <https://www.itb.ac.id/berita/belajar-memahami-teori-ancaman-dari-prof-purnomo-yusgiantoro/57328>. Belajar Memahami Teori Ancaman dari Prof. Purnomo Yusgiantoro, 1.
- Rijali, A. (2018). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>. Analisis Data Kualitatif, 14.
- Sanna Friani Manalu, A. R. (2018).  
<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalrectum/article/download/224/237/>. Analisis Yuridis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Jenis Sabu-Sabu dan Pil Ekstasi Ditinjau Dari Segi Hukum Pidana Dalam Putusan Nomor : 473/PID.SUS/2015/PT.MDN, 3-4.
- Wahyudi, N. (2021). <https://www.antaranews.com/berita/2102630/mantan-anggota-dprd-palembang-dan-empat-bandar-narkoba-divonis-mati>. ANTARA.